

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat mampu memberikan perubahan dengan skala dan cakupan yang sangat luas salah satu perubahan dari perkembangan teknologi yaitu pada sektor pembangunan. Pembangunan yang semakin pesat di Indonesia tentu tidak luput dari peran penting dan strategis jasa konstruksi yang tersedia. Selain itu jasa konstruksi juga dapat menjadi penyumbang terjadinya kecelakaan dalam bekerja karena memiliki angka risiko kecelakaan yang cukup tinggi sehingga perlu melibatkan banyak pihak yang mampu bertanggung jawab untuk menjamin keselamatan dan kesehatan bagi seluruh pekerja.

Salah satu perusahaan yang berperan dalam perkembangan infrastruktur baik didalam maupun diluar negeri adalah PT Hutama Karya (Persero) dimana perusahaan ini merupakan perusahaan milik pemerintah yang telah berdiri sejak abad 20 yang bergerak dibidang konstruksi, pengembang, dan penyedia jalan tol. Hutama Karya telah menghasilkan konstruksi – konstruksi monumental seperti Gedung DPR/MPR dan Monumen Patung Dirgantara. Dari banyaknya pencapaian yang telah dilakukan PT Hutama Karya (Persero) tentu secara keseluruhan melibatkan peran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dan bebas dari kecelakaan kerja pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa tetapi juga kerugian materi bagi pekerja yang bekerja dan pengusaha, tetapi dapat mengganggu proses produksi secara menyeluruh, merusak lingkungan yang pada akhirnya akan berdampak pada masyarakat luas.

Pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini peneliti akan melakukan kegiatan praktik kerja lapangan di salah satu proyek yang sedang dikerjakan oleh PT Hutama Karya (Persero) yaitu Pembangunan Gedung Ibu dan Anak Rumah Sakit Umum Pemerintah (RSUP) Dr. Sardjito Yogyakarta. Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan selama 1 bulan yaitu di mulai tanggal 06 September 2023 hingga 07 Oktober 2023. Laporan praktik kerja lapangan ini mengangkat judul “Sistem Pengendalian Bahaya Bekerja di Ketinggian pada Proyek PT Hutama Karya (Persero) Pembangunan Gedung Ibu dan Anak RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Sistem Pengendalian Bahaya Bekerja di Ketinggian pada Proyek PT Hutama Karya (Persero) Pembangunan Gedung Ibu dan Anak RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mengenai Sistem Pengendalian Bahaya Bekerja di Ketinggian pada Proyek PT Utama Karya (Persero) Pembangunan Gedung Ibu dan Anak RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
- b. Pengaplikasian teori mengenai Sistem Pengendalian Bahaya Bekerja di Ketinggian pada Proyek PT Utama Karya (Persero) Pembangunan Gedung Ibu dan Anak RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

C. Ruang Lingkup

Dalam memudahkan penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL), maka digunakan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Sistem Pengendalian Bahaya Bekerja di Ketinggian pada Proyek PT Utama Karya (Persero) Pembangunan Gedung Ibu dan Anak RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Bahaya

1. Pengertian

Bahaya adalah sumber, situasi atau tindakan yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam hal luka-luka atau penyakit terhadap manusia (Urrohmah, 2019).

2. Jenis

Menurut (Nuryono, 2020) bahaya terbagi menjadi 9 jenis diantaranya :

a. Bahan Kimia

Bahaya kimia umumnya berasal dari bahan-bahan kimia yang ada di tempat kerja. Bahaya kimia dapat mempengaruhi atau masuk ke dalam tubuh pekerja melalui pernafasan, pencernaan, kontak kulit, atau tertusuk/tersuntik. Contoh bahaya kimia antara lain: Debu, Asap (*smog*), Gas, Uap, Fume, Kabut (*mists/aerosol*), Bedak/ Tepung (*vapors*), dan Fiber.

b. Bahaya Fisik

Bahaya fisik biasanya berasal dari faktor fisika, seperti kebisingan, getaran, pencahayaan, radiasi, temperatur, dan tekanan.

c. Bahaya Biologi

Bahaya yang timbul oleh suatu makhluk hidup baik tampak (makro biologi) maupun tidak tampak (mikro biologi) oleh mata. Contoh bahaya mikro biologi adalah bakteri, virus, jamur (*fungi*), tungu (*mites*); dan contoh bahaya makro biologi adalah serangga, parasit, tumbuhan, dan binatang.

d. Bahaya Ergonomi

Bahaya ergonomi adalah bahaya yang terjadi akibat ketidaksesuaian antara seseorang/pekerja dengan peralatan atau lingkungan tempat kerjanya. Contoh bahaya ergonomi adalah :

1. Stress Fisik (*Physical Stresses*); ruang sempit & terbatas, manarik, mendorong, canggung/ aneh (*awkward*) or *static postures*, pekerjaan terlalu keras (*overexertion*), *repetitive motion, fatigue, excessive force, and direct pressure*.
2. Stress kejiwaan/ mental (*Psychological Stresses*); bosan (*monotony*), terlalu berat (*overload*), *perceptual confusion*.

e. Bahaya Mekanis

Bahaya yang berasal dari faktor mekanis dalam permesinan atau peralatan, seperti bahaya yang ada pada titik operasi pemotongan, pemboran; bahaya pada titik jepit (*nip point*) seperti putaran pulley, roller; bahaya pada gerakan mesin yang maju mundur atau naik

turun, dan bahaya pada tempat pemindahan dan pada bagian yang berputar atau bergerak lainnya dari suatu peralatan atau permesinan.

f. Bahaya Lingkungan Sekitar

Bahaya yang muncul dari karakteristik lingkungan kerja seperti kemiringan, permukaan tidak rata atau licin, dan cuaca buruk.

g. Bahaya Psikososial

Bahaya yang mempengaruhi psikologi pekerja akibat interaksi sosial pekerja seperti intimidasi, trauma, pola gilir kerja, pola promosi, dan pengorganisasian kerja.

h. Bahaya Tingkah Laku

Bahaya dari faktor perilaku pekerja seperti ketidak patuhan, kurang keahlian, tugas baru/ tidak rutin, *overconfident*, sok jago/ pintar, tidak peduli/ masa bodo.

i. Bahaya Kelistrikan

Bahaya yang timbul akibat instalasi atau peralatan listrik, seperti pemasangan kabel, penyambungan tahanan pembumian (*grounding system*), panel listrik, dan saklar.

B. Bekerja di Ketinggian

1. Pengertian

Bekerja di ketinggian adalah bekerja pada suatu tempat yang memiliki potensi pekerja terjatuh karena perbedaan ketinggian yang dapat

menyebabkan cedera atau kematian. Pekerja yang berada diatas ketinggian lebih dari 10 kaki dari permukaan tanah maka harus diproteksi dari kemungkinan jatuh, atau bisa diartikan lebih tepatnya Bekerja di Atas Ketinggian adalah suatu kegiatan atau aktifitas yang dilakukan *object* dalam hal ini adalah pekerja yang mempunyai resiko jatuh dari atas ketinggian yang apabila diukur dari *base elevation*/lantai dasar ke titik jatuh 1.8 meter (Panggabean, 2022).

C. Kecelakaan Kerja

1. Pengertian

Menurut (Ilmansyah, 2020) kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak diduga semula dan tidak dikehendaki, yang mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktivitas dan dapat menimbulkan kerugian baik korban manusia maupun harta benda (UU No. 1 Tahun 1970). Kecelakaan kerja dapat disebabkan oleh tindakan manusia yang tidak melakukan tindakan penyelamatan dan disebabkan oleh keadaan lingkungan kerja yang tidak aman.

D. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

1. Pengertian

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dan bebas dari kecelakaan kerja pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa tetapi juga kerugian materi bagi pekerja yang bekerja dan pengusaha,

tetapi dapat mengganggu proses produksi secara menyeluruh, merusak lingkungan yang pada akhirnya akan berdampak pada masyarakat luas (Askar, 2022).

BAB III

HASIL KEGIATAN

A. Gambaran Umum Perusahaan



Gambar 3.1 Logo PT Hutama Karya (Persero)

1. Latar Belakang Perusahaan

Tahun 1960 merupakan tonggak informasi PT. Hutama Karya Dari perusahaan swasta *Hollandsche Beton Maatshappai*, Menjadi PN. Hutama Karya. Sejak fase transformasi PN. Hutama Karya telah menghasilkan karya kontruksi yang bernilai sejarah dan monumenter seperti gedung DPR/ MPR RI di senayan, Jakarta; serta Monumen Patung Dirgantara di pancoran, Jakarta.

Tahun 1970 Menandai dimulai teknologi Beton Pra-tekan di Indonesia. Dimana PN.Hutama Karya menjadi yang pertama mengenalkan sistem prategang BBRV dari swiss. Sebagai wujud dari eksistensi terhadap teknologi ini PN. Hutama Karya membentuk Devisi khusus prategang. Pada dekade ini pula Hutama Karya berubah status menjadi PT Hutama Karya (Persero).

Tahun 1980 mengantisipasi tantangan bisnis konstruksi yang semakin berkembang dan kompetitif PT Utama Karya (Persero) kembali melakukan inovasi melalui diversifikasi usaha dengan mendirikan Unit Bisnis *HakaPole* yaitu Pabrik Tiang Penerangan Jalan Umum berbagai tipe dari baja bersegi delapan (*Oktagonal*), sekaligus melakukan ekspansi usah diluar negeri yang menjadi awal inovasi teknologi konstruksi dengan diciptakannya LPBH-80 “SOSROBAHU” (Landasan Putar Bebas Hambatan) – 80 SOSROBAHU oleh Dr.Ir.Tjokorda Raka Sukawati.

Sejalan dengan pengembangan inovasi yang terus seiring dengan pesatnya pengembangan dan kemajuan teknologi kontruksi, PT Utama Karya (Persero) telah mampu menghasilkan produk berteknologi tinggi berupa : Jembatan Bentang Panjang (*Suspension Cable Bridge, Balance Cantilever Bridge, Arch Stell Bridge, Cable Stayed*), kala itu, PT Utama Karya (Persero) sukses memenuhi standar internasional dalam hal kualitas, keselamatan kerja dan lingkungan dengan didapatkannya sertifikasi ISO 9002:1994, OHSASI 1800:19999.

Tahun 2000 memasuki era milenia dimana dinamika ekoomi semakin besar, PT Utama Karya (Persero) telah merevitalisasi diri dengan melakukan pengembanan usaha untuk sector-sektor swasta dengan pembangunan *Hight Rice Building (Bakrie Tower dan Apartemen- Apartemen)* maupun infrastruktur lainnya seperti jalan tol. Seiring dengan perkembangan tersebut, kualitas dan mutu tetap menjadi perhatian, yang

dibuktikan dengan diraihnya sertifikat ISO 9001:2008 ,ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007.

Lepas satu dekade di era milenial, PT Hutama Karya (Persero) semakin menguatkan eksistensinya di industri konstruksi nasional. Hal ini ditandai dengan diverifikasi usaha melalui pendirian anak perusahaan di bidang pengembangan properti dan manufaktur aspal serta baja.

Tahun 2014, PT Hutama Karya (Persero) resmi menerima penugasan pemerintah untuk mengembangkan jalan tol trans sumatera melalui peraturan presiden (perpres) nomor 100 tahun 2014 yang kemudian diperbarui menjadi perpres nomor 117 tahun 2015, PT Hutama Karya (Persero) diberi amanah pengembangan 2770 KM jalan tol sumatera dengan prioritas 8 ruas pertama. Hingga tahun 2022 PT Hutama Karya (Persero) berhasil mensukseskan penugasan pemerintah dengan mengoperasikan ±542,8 KM. Jalan tol trans sumatera akan terus dibangun untuk menghubungkan konektivitas Lampung hingga Aceh demi menunjang keberlanjutan infrastruktur untuk Indonesia Maju.

2. Visi dan Misi

a. Visi

1. *Indonesia's most valuable Infrastruktur Developer #IMVID*

Pengembang infrastruktur terkemuka Indonesia

b. Misi

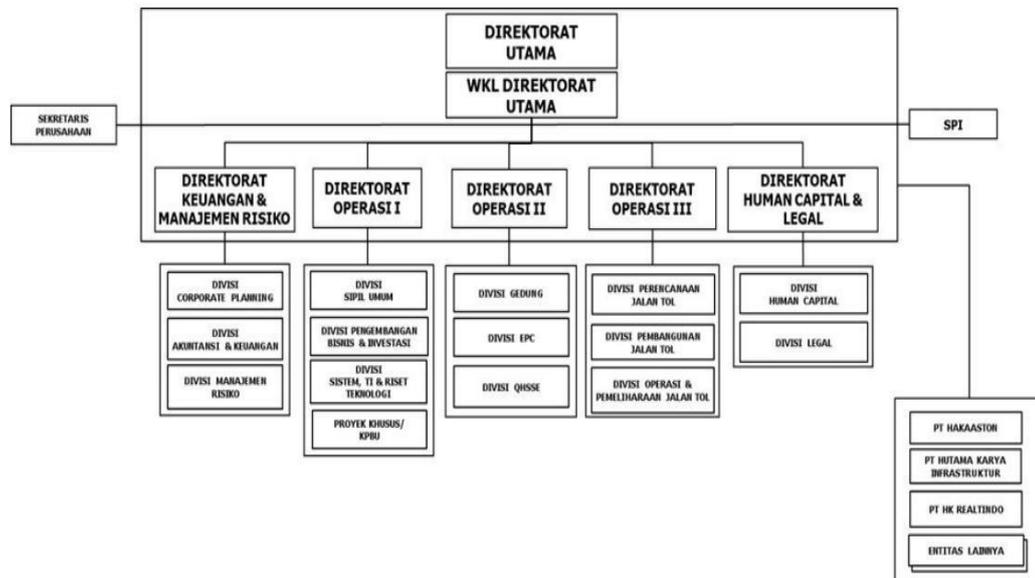
1. Menyukseskan mandat pemerintah untuk membangun dan mengoperasikan Jalan Tol Trans- Sumatera
2. Mengembangkan Mutu-bisnis berbasis infrastruktur melalui usaha investasi jasa, konstruksi, dan manufaktur yang mampu memberikan nilai tambah premium pada korporasi dan dalam rangka mempercepat pertumbuhan perekonomian Indonesia.
3. Membangun kapasitas dan kapabilitas korporasi yang berkesinambungan melalui pemantapan *human capital* dan *financial capital*, serta menciptakan *safety culture* di lingkungan perusahaan.

3. Tujuan Proyek

Adapun tujuan Proyek PT Utama Karya (Persero) Pembangunan Gedung Ibu dan Anak Rumah Sakit Umum Pemerintah (RSUP) Dr. Sardjito Sleman, Yogyakarta adalah sebagai berikut :

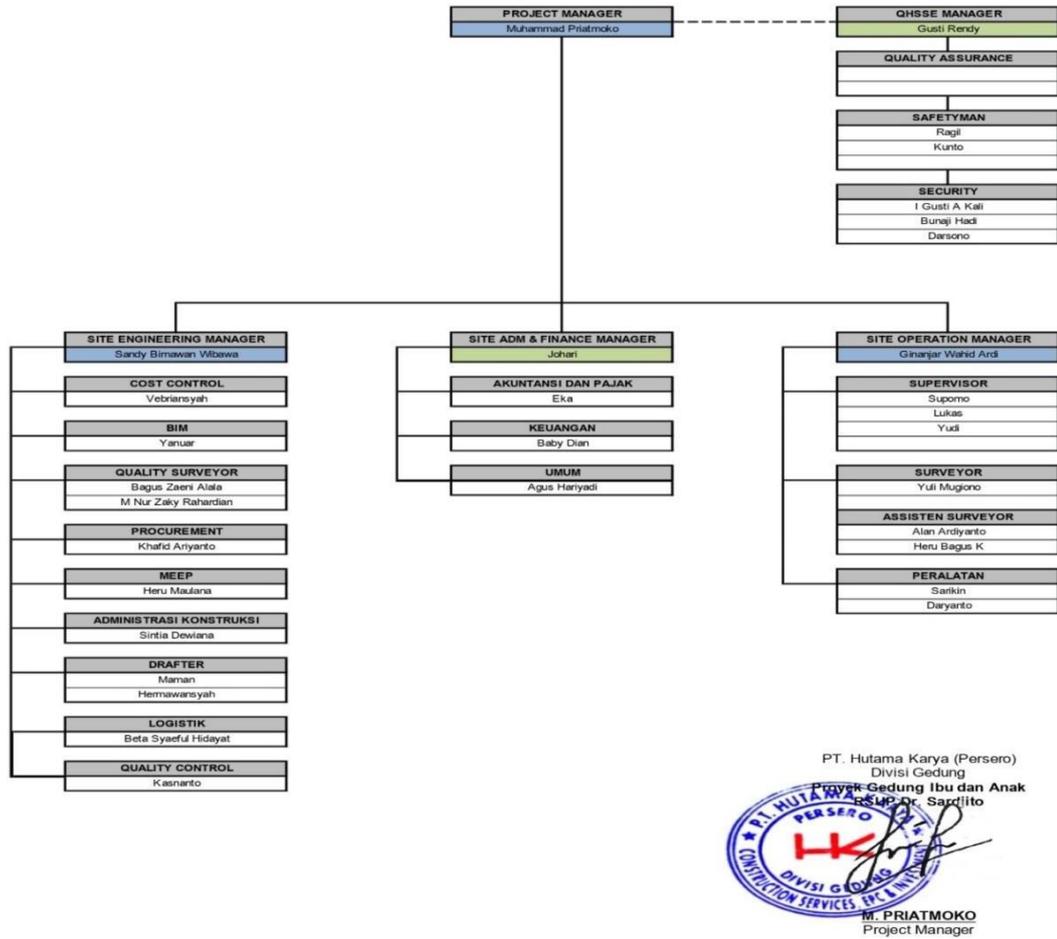
- a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi penanganan terutama ibu dan anak.
- b. Menambah fasilitas gedung layanan kesehatan Ibu dan Anak RSUP Dr. Sardjito yang telah ada.

B. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT Hutama Karya (Persero)

C. Struktur Organisasi Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja



Gambar 3.3 Struktur Organisasi Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Hutama Karya (Persero)

Berikut merupakan tugas dan peran QHSSE Manager Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

1. Safety manejer harus memberikan peraturan-peraturan standart dalam setiap prosedur pekerjaan.

2. Menjadi penyambung komunikasi antara informasi perusahaan dengan pihak pekerja di lokasi proyek maupun di unit pekerjaan.
3. Manajer Safety harus memberikan dan menyampaikan Kebijakan HSE (Safety Talk) yang sebelumnya telah dikomunikasikan dengan Kantor pusat untuk kemudian disampaikan kembali pada saat memulai pekerjaan dan jadwal inspeksi HSE yang telah dijadwalkan bertujuan untuk kelancaran proyek.
4. Manager HSE dianjurkan melakukan inspeksi dan investigasi terhadap prosedur pelaksanaan pekerjaan.

D. Kegiatan Magang

Kegiatan magang berlangsung kurang lebih selama satu bulan, di mana pelaksanaan magang tersebut di mulai pada tanggal 06 September 2023 hingga 07 Oktober 2023. Kegiatan magang dilaksanakan di Proyek PT Utama Karya (Persero) Pembangunan Gedung Ibu dan Anak Rumah Sakit Umum Pemerintah (RSUP) Dr. Sardjito Sleman, Yogyakarta.

Tabel 1. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Proyek PT Utama Karya (Persero) Pembangunan Gedung Ibu dan Anak Rumah Sakit Umum Pemerintah (RSUP) Dr. Sardjito Sleman, Yogyakarta.

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Magang
1.	Senin, 04 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar seputar proyek oleh Admin Proyek 2. Pengenalan bersama teman-teman KP dari kampus lainnya 3. Melakukan <i>safety induction</i>

2.	Selasa, 05 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tool Box Meeting (TBM)</i> 2. Pengenalan staff HK dan teman-teman KP 3. Melakukan <i>Safety Induction</i> dan sharing terkait K3 4. Belajar membaca gambar <i>Shopdrawing</i> 5. Pengenalan serta diberi arahan terkait tugas K3 bersama Pak Rendi 6. Mempelajari terkait IBPRP dan <i>Construction Safety Analysis (CSA)</i>
3.	Rabu, 06 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tool Box Meeting (TBM)</i> 2. Pemahaman terkait Bekisting didampingi langsung oleh pengawas mulai dari tahap pemasangan hingga pencopotan 3. Membuat <i>Construction Safety Analysis (CSA)</i> terkait Bekisting dan IBPRP 4. Melihat Proses Pengecoran <i>Sewage Treatment Plant (STP)</i>
4.	Kamis, 07 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tool Box Meeting (TBM)</i> 2. Melihat proses pelebaran dan pengelasan pagar pembatas sementara 3. Membuat <i>Construction Safety Analysis (CSA)</i> terkait Bekisting dan IBPRP 4. Melihat proses Pemasangan konstruksi baja 5. Identifikasi bahaya di lingkungan proyek 6. Melihat proses penggalian pembuatan <i>Ground Water Tank (GWT)</i>
5.	Jum'at, 08 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tool Box Meeting (TBM)</i> 2. Membuat <i>Construction Safety Analysis (CSA)</i> terkait Bekisting dan IBPRP 3. Melakukan pemindahan pos penjaga keamanan bersama pekerja dan HSE 4. Identifikasi bahaya di lingkungan proyek 5. Konsultasi terkait <i>progres/kemajuan Construction Safety Analysis (CSA)</i> terkait Bekisting dan IBPRP
6.	Sabtu, 09 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tool Box Meeting (TBM)</i> - Melihat proses pengecoran parapet 2. Identifikasi bahaya dilingkungan sekitar proyek 3. Membuat JSA/CSA terkait pekerjaan bekisting, MEP, Arsitek dan IBPRP
7.	Selasa, 12 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tool Box Meeting (TBM)</i> 2. Mengikuti kegiatan dari pihak RS Sardjito ke proyek Utama Karya 3. Identifikasi bahaya dilingkungan sekitar proyek

		4. Membuat JSA/CSA terkait pekerjaan bekisting, MEP, Arsitek dan IBPRP
8.	Rabu, 13 September 2023	1. <i>Tool Box Meeting</i> (TBM) 2. Membuat JSA/CSA terkait pekerjaan bekisting, MEP, Arsitek dan IBPRP 3. Pembuatan <i>safety sign</i>
9.	Kamis, 14 September 2023	1. <i>Tool Box Meeting</i> (TBM) 2. Membuat JSA/CSA terkait pekerjaan bekisting, MEP, Arsitek dan IBPRP
10.	Jum'at, 15 September 2023	1. <i>Tool Box Meeting</i> (TBM) 2. Penyerahan tugas JSA/CSA terkait pekerjaan bekisting, MEP, Arsitek dan IBPRP
11.	Sabtu, 16 September 2023	1. <i>Tool Box Meeting</i> (TBM) 2. Pemasangan <i>safety sign</i>
12.	Selasa, 19 September 2023	1. <i>Tool Box Meeting</i> (TBM) 2. Perekapan absen 3. Revisi CSA dan IBPRP 4. Pembuatan MSDS cat, thinner, pipa dan lem
13.	Rabu, 20 September 2023	1. Pembuatan MSDS cat, thinner, pipa dan lem 2. Scan CSA dan IBPRP 3. Pemberian tugas terkait <i>deffect</i> bahaya yang ada di sekitar proyek
14.	Kamis, 21 September 2023	1. <i>Tool Box Meeting</i> (TBM) 2. Identifikasi bahaya di sekitar proyek 3. Pembuatan <i>deffect</i> bahaya yang ada disekitar proyek
15.	Jum'at, 22 September 2023	1. Menempelkan dokumentasi progres Pembangunan Gedung pada Mading yang disediakan 2. Menempelkan angka statistik pada mading <i>zero tolerance for zero accident</i> yang telah disediakan
16.	Sabtu, 23 September 2023	1. <i>Tool Box Meeting</i> (TBM) 2. Menyambut tamu pusat Utama Karya 3. Melihat Proses Pengeboran <i>Ground water Tank</i> (GWT) 4. Melihat proses pengecoran Parapet
17.	Selasa, 26 September 2023	1. Melakukan Identifikasi bahaya di sekitar proyek 2. Pembuatan IBPRP pekerjaan Arsitek dan MEP
18.	Rabu, 27 September 2023	1. <i>Tool Box Meeting</i> (TBM) 2. Membuat <i>deffect and effect</i> yang terdapat di

		area proyek 3. Membuat IBPRP terkait pekerjaan Arsitek dan MEP
19.	Kamis, 28 September 2023	1. Membuat IBPRP terkait pekerjaan Arsitek dan MEP 2. Membuat list <i>deffect and effect</i> bahaya yang terdapat di area proyek
20.	Jum'at, 29 September 2023	1. <i>Tool Box Meeting</i> (TBM) 2. Mempelajari tahapan-tahapan pekerjaan dilapangan 3. Membuat IBPRP terkait pekerjaan Arsitek dan MEP
21.	Sabtu, 30 September 2023	1. <i>Tool Box Meeting</i> (TBM) 2. Membuat IBPRP terkait pekerjaan Arsitek dan MEP
22.	Selasa, 03 Oktober 2023	1. <i>Tool Box Meeting</i> (TBM) 2. Mengikuti pengujian lingkungan di lokasi proyek mulai dari safety induction sampai proses pengujian hingga selesai bersama balai K3 DIY, pihak RSUP Dr. Sardjito dan K3 Utama Karya
23.	Rabu, 04 Oktober 2023	1. Melakukan <i>Safety Talk</i> pada saat <i>Tool Box Meeting</i> (TBM) 2. Pembuatan IBPRP pekerjaan Arsitek dan MEP
24.	Kamis, 05 Oktober 2023	1. Pembuatan IBPRP pekerjaan Arsitek dan MEP 2. Penyerahan tugas IBPRP pekerjaan arsitek dan MEP
25.	Jum'at, 06 Oktober 2023	1. <i>Tool Box Meeting</i> (TBM)
26.	Sabtu, 07 Oktober 2023	1. Penyampaian masukan dan saran dari para pimpinan k3 serta berpamitan dengan seluruh elmen yang berada di proyek
27.	Senin, 09 Oktober 2023	1. Berpamitan

E. Permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan juga diskusi yang telah dilakukan bersama dengan pembimbing lapangan, permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja pada Sistem Pengendalian Bahaya Bekerja di Ketinggian pada Proyek PT Utama Karya (Persero) Pembangunan Gedung Ibu dan Anak

Rumah Sakit Umum Pemerintah (RSUP) Dr. Sardjito Sleman, Yogyakarta

yaitu :

1. Lintasan oprator crane yang tidak ergonomis.
2. Tidak ada *Handrail* pada sisi kanan dan kiri tangga.
3. Tidak ada pembatas atau *Safety Net* pada sisi gedung yang terbuka.
4. Lubang foil tidak ditutup dengan sempurna dan hanya ditutup menggunakan material triplek.
5. Pekerja yang bekerja diketinggian tidak menggunakan APD dengan sempurna, menggunakan *Body Harness* namun *Hook* tidak dikaitkan.

Setelah dilakukan identifikasi bahaya secara berkala kemudian dilakukan pencatatan ketidaksesuaian menggunakan metode *Deffect List*, serta pelaporan kepada QHSSE Manager Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Selanjutnya dilakukan pemecahan masalah dan solusi serta tindak lanjut secara bertahap dari ketidaksesuaian dengan diperoleh hasil :

1. Merubah lintasan yang lebih aman serta penggunaan *Body Harness* yang sesuai.
2. Pemberian *Handrail* / pegangan pada sisi kanan dan kiri tangga agar tidak membahayakan pekerja saat naik dan turun tangga.
3. Pemberiana dan pemasangan *Safety Net* secara tepat sebagai batas aman pekerja yang bekerja diketinggian

4. Memberi rambu sebagai batas lubang foil dan/atau menutup lubang foil dengan sempurna serta menggunakan material yang lebih kuat
5. Diberikan arahan dan himbauan pada pekerja tentang pentingnya bekerja secara aman serta penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang benar.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Perbandingan Teori dan Praktik

Menurut (Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 2016) Bekerja Pada Ketinggian adalah kegiatan atau aktifitas pekerjaan yang dilakukan oleh Tenaga Kerja pada Tempat Kerja di permukaan tanah atau perairan yang terdapat perbedaan ketinggian dan memiliki potensi jatuh yang menyebabkan Tenaga Kerja atau orang lain yang berada di Tempat Kerja cedera atau meninggal dunia atau menyebabkan kerusakan harta benda.

Menurut (Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 2016) Pengusaha dan atau Pengurus wajib menerapkan K3 dalam Bekerja Pada Ketinggian. Bekerja Pada Ketinggian wajib memenuhi persyaratan K3 yang meliputi: a) perencanaan; b) prosedur kerja; c) teknik bekerja arnan; d) APD,Perangkat Pelindung Jatuh, dan Angkur; dan e) Tenaga Kerja.

Berdasarkan teori yang diperoleh dari perkuliahan dengan pengalaman magang yang dilaksanakan di PT Utama Karya (Persero) terdapat beberapa perbedaan namun tetap berada dalam lingkup K3. Perbedaan tersebut terletak pada regulasi yang menjadi acuan dimana di perkuliahan regulasi yang dipaparkan kepada mahasiswa bersifat umum seperti Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja sedangkan regulasi yang diterapkan dan menjadi acuan dari lokasi magang bersifat umum dan spesifik pada keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi dan dari topik yang diangkat

terkait bahaya bekerja di ketinggian mengacu pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Tahun 2016.

B. Topik Khusus

Topik khusus yang diangkat berdasarkan pengalaman magang di Proyek PT Utama Karya (Persero) RSUP. Dr. Sardjito Yogyakarta sesuai dengan judul yaitu “Sistem Pengendalian Bahaya Bekerja di Ketinggian pada Proyek PT Utama Karya (Persero) Pembangunan Gedung Ibu dan Anak RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta”. Proyek yang sedang berlangsung dibangun memiliki tingkat kerentanan yang rendah dengan tidak ditemukannya kasus meninggal dunia/FATALITY yang diakibatkan dari bahaya ketinggian hingga pada minggu ke-42. Namun tidak bisa disimpulkan bahwa hingga proyek selesai dikerjakan tidak mungkin terjadi kecelakaan atau kejadian yang dapat membahayakan dan merugikan, semua kejadian tersebut sangat mungkin terjadi namun berdasarkan pengalaman praktik kerja lapangan yang telah dilakukan selama satu bulan pada proyek PT Utama Karya yang sedang berlangsung selalu konsisten melakukan perbaikan dan berbenah dalam pelaksanaan k3 seperti laporan mingguan rutin meliputi a) laporan statistik k3 b) laporan pelaksanaan k3 mencakup beberapa kegiatan diantaranya. General HSE Talk, Safety Patrol, Tool Box Meeting, Induction Safety, Dust Control, Inspeksi Alat Kerja Internal, Pemasangan Property Safety Net, House Keeping dan c) laporan temuan k3. Kegiatan ini merupakan bentuk sikap tanggung jawab perusahaan terhadap proyek yang

sedang dikerjakan dan terkhusus bagi para pekerja dan seluruh elemen yang berpartisipasi dalam pengerjaan proyek hingga selesai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan magang yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa mampu mengetahui Sistem Pengendalian Bahaya Bekerja di Ketinggian pada Proyek PT Utama Karya (Persero) Pembangunan Gedung Ibu dan Anak RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
2. Mahasiswa mampu melakukan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mengenai Sistem Pengendalian Bahaya Bekerja di Ketinggian pada Proyek PT Utama Karya (Persero) Pembangunan Gedung Ibu dan Anak RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori mengenai Sistem Pengendalian Bahaya Bekerja di Ketinggian pada Proyek PT Utama Karya (Persero) Pembangunan Gedung Ibu dan Anak RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

B. Saran

1. PT Utama Karya (Persero) tetap konsisten melakukan perbaikan dan berbenah dalam pelaksanaan k3 pada keseluruhan proyek yang sedang dikerjakan
2. Kepala bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) beserta bawahannya terus membuat serta melaksanakan program mengenai Keselamatan dan Kesehatan di tempat Kerja.

3. Melibatkan mahasiswa magang untuk melaksanakan kegiatan khususnya mahasiswa K3 guna menambah pengalaman dan ilmu serta menjadi evaluasi bagi perusahaan terkait teori dan praktik yang diterapkan di proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Askar, A., & Sani, A. (2022). Hubungan Implementasi Program K3 Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pekerja Di PT. Industri Kapal Indonesia. *Window of Public Health Journal*, 2132-2141.
- Nuryono, A., & Aini, M. N. (2020). Analisis Bahaya dan Resiko Kerja di Industri Pengolahan Teh dengan Metode HIRA atau IBPR. *Journal of Industrial and Engineering System*, 1(1).
- Urrohmah, D. S., & Riandadari, D. (2019). Identifikasi Bahaya Dengan Metode Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control (Hirarc) Dalam Upaya Memperkecil Risiko Kecelakaan Kerja Di Pt. Pal Indonesia. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 8(1), 34-40.
- Panggabean, R. B. (2022). *Analisis Resiko Dan Penanganan Bahaya Kecelakaan Kerja Di Ketinggian Bagi Pekerja PT X Tahun 2018* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju).
- Ilmansyah, Y., Mahbubah, N. A., & Widyaningrum, D. (2020). Penerapan Job Safety Analysis sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja dan Perbaikan Keselamatan Kerja di PT Shell Indonesia. *PROFISIENSI: Jurnal Program Studi Teknik Industri*, 8(1), 15-22.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Hadir Magang

DAFTAR HADIR MAGANG

Nama : Catur Hermawan
Lokasi : Proyek Pembaruan Gedung Ibu dan Anak RSUP. Dr. Sardjito
Pembimbing Lapangan : Gusti Rendi Suhendra, S.T.

No	Hari, tanggal	Tanda tangan mahasiswa	Tanda tangan pembimbing lapangan
1	Senin, 04-09-2023		
2	Selasa, 05-09-2023		
3	Rabu, 06-09-2023		
4	Kamis, 07-09-2023		
5	Jum'at, 08-09-2023		
6	Sabtu, 09-09-2023		
7	Selasa, 12-09-2023		
8	Rabu, 13-09-2023		
9	Kamis, 14-09-2023		
10	Jum'at, 15-09-2023		
11	Sabtu, 16-09-2023		
12	Selasa, 19-09-2023		
13	Rabu, 20-09-2023		
14	Kamis, 21-09-2023		
15	Jum'at, 22-09-2023		
16	Sabtu, 23-09-2023		
17	Selasa, 26-09-2023		
18	Rabu, 27-09-2023		

**DAFTAR HADIR
MAGANG**

Nama : Catur Hermawan.....
 Lokasi : Proyek Pembangunan Gedung Baru dan Anak RSUP. Dr. Sardjito
 Pembimbing Lapangan : Gusti Rendi Subendra, S.T.....

No	Hari, tanggal	Tanda tangan mahasiswa	Tanda tangan pembimbing lapangan
19	Kamis, 28.09.2023	<i>Catur</i>	<i>GRS</i>
20	Jumat, 29.09.2023	<i>Catur</i>	<i>GRS</i>
21	Sabtu, 30.09.2023	<i>Catur</i>	<i>GRS</i>
22	Senin, 02.10.2023	<i>Catur</i>	<i>GRS</i>
23	Rabu, 03.10.2023	<i>Catur</i>	<i>GRS</i>
24	Kamis, 04.10.2023	<i>Catur</i>	<i>GRS</i>
25	Jumat, 05.10.2023	<i>Catur</i>	<i>GRS</i>
26	Sabtu, 06.10.2023	<i>Catur</i>	<i>GRS</i>
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			

Lampiran 2. Logbook Magang

IDENTITAS PEMBIMBING

Pembimbing Lapangan

1. Nama : Gusti Rendi Suhendra, S.T
2. Instansi : PT. Hutama Karya (Persero)
 - a. Telp : 0812 - 5369 - 9989
 - b. Email : -

Pembimbing
Lapangan


Gusti Rendi Suhendra, S.T

Pembimbing Magang

1. Nama : Oktomi Wijaya, S.KM., M.Sc
2. Instansi : Universitas Ahmad Dahlan
 - a. Telp : 0821 - 3323 - 1902
 - b. Email :

Pembimbing
MAGANG

Oktomi Wijaya, S.KM., M.Sc

KEGIATAN HARI I

HARI/TANGGAL : Senin, 04-09-2023

KEGIATAN : Pengantar dan perkenalan sesama anak magang dari kampus-kampus lain

URAIAN KEGIATAN :

Pada mulanya seluruh mahasiswa yang sedang melaksanakan magang ataupun kuliah praktik diperkenalkan pada satu forum, kemudian Admin dari Proyek yang bernama Kak Dewi memberikan arahan dan aturan yang berlaku kepada Mahasiswa yang akan atau yang sedang melaksanakan magang / kuliah praktik. Kemudian Kak Dewi selaku admin pada Proyek memberikan serta memperkenalkan Struktur organisasi yang ada pada proyek. Setelah itu kegiatan selanjutnya yaitu melakukan Safety Induction yang dipimpin oleh seorang HSE yang bernama Bapak Ragi. Beliau menyampaikan terkait alur kegiatan yang berlangsung di proyek dengan aturan / regulasi yang sesuai standar seperti yang tertera pada UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(Gusti Rendi Suhendra, S.T.)

KEGIATAN HARI 2

HARI/TANGGAL : Selasa, 05 September 2023

KEGIATAN : Tool Box meeting & Belajar membaca gambar Shopdrawing

URAIAN KEGIATAN :

Awal kegiatan yaitu Tool Box meeting yang dilakukan setiap pagi sebelum pekerjaan dimulai, tujuannya yaitu memberikan arahan serta umpan balik kepada pekerja agar selalu memperhatikan keselamatan saat bekerja, kemudian tujuan lainnya yaitu apabila terdapat masukan atau keluhan pekerja terhadap pekerjaan atau lingkungan kerja yang tidak sesuai. Kemudian setelah itu dilakukan Safety Induction oleh HSE kepada mahasiswa yang sedang melakukan Kuliah Praktek. Setelah diberikan arahan selanjutnya mahasiswa diminta untuk belajar membaca gambar dan turun langsung ke lokasi proyek. Kemudian setelahnya kita mahasiswa K3 berbatalan langsung dengan Penanggung Jawab Proyek dan diberikan tugas awal terkait IBPRP dan CSA.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(Gusti Rendi Suhendra, S.T....)

KEGIATAN HARI 3

HARI/TANGGAL : Rabu, 06-09-2023

KEGIATAN : Pemahaman terkait tahapan bekisting dan pengecoran STP

URAIAN KEGIATAN :

Setelah dilakukan kegiatan Rutin yaitu Tool Box Meeting kami diberikan pemahaman terkait proses bekisting dengan didampingi langsung oleh pengawas serta melihat secara langsung proses tahapan bekisting dari awal pemasangan hingga pelepasan. kemudian selanjutnya membuat CSP dan IBPRF terkait bekisting. diakhir pertemuan yaitu sore hari juga melihat proses pengecoran Swage Treatment Plant (STP).

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(Gusti Rendi Suhendra, S.T.)

KEGIATAN HARI 4

HARI/TANGGAL : Kamis, 07 September 2023

KEGIATAN : Pengisian Ground Water Tank (GWT)

URAIAN KEGIATAN :

Setelah melakukan TODI Box Meeting selanjutnya melihat proses pemindaian dan pengelasan pagar pembatas sementara setelah itu melanjutkan pembuatan CSA & IBPRP terkait Beisting, kemudian melihat proses pemasangan konstruksi baja. Setelah itu melakukan identifikasi bahaya pada seluruh wilayah proyek. Setelah selesai saya diperlihatkan proses pengisian Ground Water Tank (GWT).

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(Gusti Rendi Suhendra, S.T.)

KEGIATAN HARI 5

HARI/TANGGAL : Jumat, 08 September 2023

KEGIATAN : Identifikasi Bahaya

URAIAN KEGIATAN :

Setelah kegiatan Rutin yaitu Tool Box meeting selanjutnya melanjutkan pembuatan CSA dan IBPRP terkait Bekisting, kemudian setelah itu melanjutkan melakukan Identifikasi Bahaya karena banyak lokasi yang berpotensi membahayakan keselamatan pekerja. selanjutnya kita diberi tugas diantaranya MSDS / Lembar data keselamatan, bukti kerja, Ramu-rambu,

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(Gusti Pendi Suhendra, S.T....)

KEGIATAN HARI 6

HARI/TANGGAL : Sabtu, 09 September 2023

KEGIATAN : Pengecoran Parapet

URAIAN KEGIATAN :

Kegiatan dimulai dengan mengawali pada pagi hari dengan Tool Box meeting (TBM) kemudian melihat langsung proses pengecoran parapet dengan adanya beberapa potensi bahaya diantaranya sling putus, pekerja yang mengarahkan pipa dari bucket ke parapet dimana berpotensi ketumbahan material semen, orang yang mengoperasikan bucket karena menggantung di udara dengan potensinya yaitu terjatuh dari ketinggian, kemudian pengawas yang memastikan bucket pada posisi stabil juga berisiko tergelincir karena berada pada sisi luar bangunan tanpa menggunakan body harness.

Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan identifikasi bahaya dan dilanjutkan dengan membuat CSA dan IBPRP terkait pekerjaan MEP, bolcisting dan asiteric.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(Gusti Reza Suhendra, S.T.....)

KEGIATAN HARI 7

HARI/TANGGAL : Selasa, 17 September 2023.

KEGIATAN : Kunjungan Pihak RSUP ke lokasi Proyek Utama Karya.

URAIAN KEGIATAN :

Setelah melakukan kegiatan rutin yaitu toolbox meeting (TBM), kemudian mengikuti kegiatan bersama Pihak RS untuk melihat serta melakukan pengecekan kemudian setelah itu melakukan kembali identifikasi bahaya serta melanjutkan pembuatan CSA dan JBPRP.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(Austi Rendi Subendra, S.T.....)

KEGIATAN HARI 8

HARI/TANGGAL : Rabu, 13 September 2023

KEGIATAN : Pembuatan Safety Sign

URAIAN KEGIATAN :

Pagi hari dilakukan TBM seperti biasa, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan CSA dan IBPRP, kemudian melakukan survey lokasi untuk penempatan dan pemasangan Rambu keselamatan diantaranya Jalur evakuasi, dilarang merokok, jagalah kebersihan, dilarang menginjak rumput, dengan menghitung jumlah rambu yang diperlukan.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(Austi. Readi. Suhendra, S.T.....)

KEGIATAN HARI 9

HARI/TANGGAL : Kamis , 14 September 2023 .

KEGIATAN : Pembuatan CSA dan IBPRP .

URAIAN KEGIATAN :

Tidak ada kegiatan yang dilakukan dilapangan dimana hari ini hanya penyelesaian pembuatan CSA & IBPRP terkait MEP, Bercosting dan Arsitek.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(Gusti Rendi Sumendra S.T...)

KEGIATAN HARI 10

HARI/TANGGAL : Jumat, 15 September 2023.

KEGIATAN : Penyerahan tugas CSA dan IBPRP.

URAIAN KEGIATAN :

Kegiatan diawali dengan Toolbox meeting, kemudian mengingat tugas CSA dan IBPRP serta pengecekan tugas. kemudian akan semua tugas selesai selanjutnya penyerahan tugas kepada Ptk Rendi selaku pembimbing lapangan.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(Gusti Rendi Suhendra, S.T.....)

KEGIATAN HARI 11

HARI/TANGGAL : Sabtu, 16 September 2023

KEGIATAN : Pemasangan Safety Sign.

URAIAN KEGIATAN :

Pagi hari kegiatan diawali dengan melakukan TBM. kemudian pembuatan Safety Sign hingga tahap pencetakan serta diaminirating setelah selesai kegiatan selanjutnya yaitu pemasangan safety sign - pada lokasi / tempat yang sudah dihitung sebelumnya.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(.....)
(Austi Rendi Sulendra (S.T....))

KEGIATAN HARI 12

HARI/TANGGAL : Selasa, 19 September 2023.

KEGIATAN : Rekap absen dan Pembuatan MSDS

URAIAN KEGIATAN :

Setelah kegiatan rutin TBM dilakukan kegiatan merekap absen dengan menyesuaikan hari dan bulan dimana absen berisi daftar hadir, permit, dan safety induction, selanjutnya revisi CSA dan IBRRP. Selanjutnya yaitu pembuatan MSDS terkait Cat, thiner, pipa dan lem.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(Gusti Rendi Subendra, S.T.....)

KEGIATAN HARI 13

HARI/TANGGAL : Rabu, 20 September 2023

KEGIATAN : Pembuatan MSDS

URAIAN KEGIATAN :

Pembuatan MSDS terkait cat, thinner, pipa dan lem dimana bahan untuk MSDS ini dicari melalui internet kemudian didownload serta di ambil point ²/₃ pentingnya dengan membuat kembali menggunakan tabel, setelah itu hasil dari pembuatan MSDS diserahkan kepada pembimbing lapangan setelah

ACC MSDS diprint dan dilaminating kertas selanjutnya ditempelkan, kemudian tugas selanjutnya yaitu pembuatan tabel bahaya / Deseffect list yang diambil berdasarkan identifikasi bahaya dihari sebelumnya.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(Gusti Rendi Suhendra, ST.....)

KEGIATAN HARI 14

HARI/TANGGAL : Kamis, 21 September 2023.

KEGIATAN : Identifikasi bahaya.

URAIAN KEGIATAN :

Setelah kegiatan Rutin TBM, kami diminta untuk melakukan identifikasi bah
dimulai dari rooftop sampai LG. Setelah selesai dan ditemukan beberapa
unsafe action dan unsafe condition maka selanjutnya kami melaporkan ke Pa
Pihak K3 Proyek untuk selanjutnya diberi tindakan.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(Gusti Rendi Suhendra, S.T.)

KEGIATAN HARI 15

HARI/TANGGAL : Jumat, 22 September 2023

KEGIATAN : Membuat angka Statistik pada mading zero tolerance for zero Accident.

URAIAN KEGIATAN :

Setelah kegiatan Rutin, TBM, kami diminta untuk membantu persiapan penyambutan tamu dari Pihak Utama karya pusat. diantara persiapannya adalah:

1. Print Dokumen Progress Pembangunan gedung selanjutnya menempelkan pada mading yang disediakan.
2. Membuat angka Statistik pada Zero tolerance for zero accident dimana angka tersebut berdasarkan data dan dokumen yang ada dan selanjutnya ditempelkan.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(.....
(.....Gusti Wendi Suhendra, S.T.)

KEGIATAN HARI 16

HARI/TANGGAL : Sabtu, 23 September 2023.

KEGIATAN : Penyambutan tamu Pusat Utama karya & melihat proses pengeboran GWT

URAIAN KEGIATAN :

Setelah kegiatan rutin TSM kita dikejut untuk menyambut tamu Pusat Utama karya yang mengunjungi proyek untuk melihat progres pembangunan proyek, setelah selesai kami melihat proses pengeboran Ground Water Tanic (GWT). Setelah itu melihat proses pengecoran parapet.

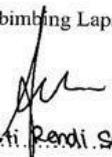
Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


(Gusti Rendi Suhendro, S1)

KEGIATAN HARI 17

HARI/TANGGAL : Selasa, 26 September 2023

KEGIATAN : Identifikasi Bahaya dan Pembuatan IBPRP & CSA.

URAIAN KEGIATAN :

dawali dengan mengidentifikasi bahaya pada lingkungan proyek dimana masih terdapat potensi bahaya yang ada. Setelah selesai melakukan identifikasi bahaya selanjutnya pembuatan CSA dan IBPRP kembali tercantat Arsitektur dan MEP.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


(Gusti Rendi Samudra, S.T.)

KEGIATAN HARI 18

HARI/TANGGAL : Rabu, 27 September 2023.

KEGIATAN : Pembuatan Defect list dan IBPRP sato CSA.

URAIAN KEGIATAN :

Setelah kegiatan Rutin TBM, kita diminta untuk membuat tabel defect dengan mencantumkan bukti gambar dari kegiatan identifikasi bahaya yang sebelumnya dilakukan, setelah itu lanjut kegiatan membuat IBPRP dan CBA terkait MEP dan Arsitek.

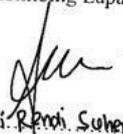
Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


(Gusti Rendi Suhendra, ST.)

KEGIATAN HARI 19

HARI/TANGGAL : Kamis, 28 September 2023.

KEGIATAN : Pembuatan IBPP dan Defect list

URAIAN KEGIATAN :

Hari ini kegiatannya masih sama yaitu melanjutkan pembuatan IBPP dan Defect list yang belum selesai, karena dokumen ini penting dalam mencegah adanya Accident dari banyaknya potensi bahaya yang ada serta memudahkan dalam menemukan lokasi yang berbahaya yang nantinya akan ditabukan timbunan lebih lanjut.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(Gusti Rendi Suhendra, S.T.)

KEGIATAN HARI 20

HARI/TANGGAL : Jumat, 29 September 2023.

KEGIATAN : Mempelajari tahapan-tahapan pekerjaan di lapangan.

URAIAN KEGIATAN :

Pagi hari selalu dilaksanakan kegiatan rutine yaitu TBM dimana dalam kegiatan ini tujuannya sebagai tempat evaluasi dan laporan / keluhan bagi para pekerja, setelah itu mempelajari tahapan pekerjaan untuk selanjutnya akan dibuat CSA agar lebih mudah dalam pembuatannya.

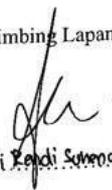
Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


(Gusti Rendi Sumendra, S.T.)

KEGIATAN HARI 21

HARI/TANGGAL : Sabtu, 30 September 2023.

KEGIATAN : Pembuatan IBPRP & CSA

URAIAN KEGIATAN :

Diautali dengan kegiatan TBM selanjutnya seperti biasa yaitu penyelesaian tugas terkait pembuatan IBPRP dan CSA. Untuk hari ini tidak ada kegiatan yang dilupakan dilapangan.

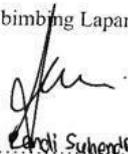
Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


(Gusti Rendi Suhendra, S.T.)

KEGIATAN HARI 22

HARI/TANGGAL : Selasa, 03 Oktober 2023

KEGIATAN : Pengujian Lingkungan

URAIAN KEGIATAN :

Pagi harinya diawali dengan kegiatan rutin Tool Box meeting (TBM) Setelah selesai kemudian mengikuti Pengujian lingkungan di lokasi proyek mulai dari Safety induction sampai proses pengujian hingga selesai bersama balai K3 DIY, Final RSUP Pr. Sardjito dan K3 Utama Karya

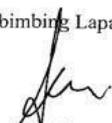
Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


(Gusti Rendi Suhertha, S.T.)

KEGIATAN HARI 23

HARI/TANGGAL : Rabu, 04 Oktober 2023

KEGIATAN : Safety Talk & Pembuatan IBPRP

URAIAN KEGIATAN :

Pagi hari saat akan melaburan TOOLBOX MEETING, saya diminta untuk menyampaikan materi yang berkenaan dengan K3 seperti: unsafe action, unsafe condition, insiden, accident, nearmiss dengan Safety Talk kemudian setelah selesai dilanjutkan pembuatan IBPRP Perencanaan Arsitek dan MEP.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


(Gusti Rendi Sunanda, S.T.)

KEGIATAN HARI 24

HARI/TANGGAL : Kamis, 05 Oktober 2023

KEGIATAN : Pembuatan dan penyerahan tugas IBPRP

URAIAN KEGIATAN :

Pagi hari saya bersama kedua rekan saya langsung melanjutkan Pembuatan IBPRP Pekerjaan arsitek dan MEP ini merupakan tugas akhir di saat magang, Setelah diselesaikan dan dicetak kembali selanjutnya penyerahan tugas IBPRP pekerjaan arsitek dan MEP.

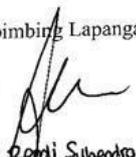
Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


(Gusti Rendi Suhendra, S.T.)

KEGIATAN HARI 25

HARI/TANGGAL : Jumat, 06 Oktober 2023

KEGIATAN : -

URAIAN KEGIATAN :

Tidak ada tugas hanya melakukan Tool Box meeting (TBM) di pagi hari.

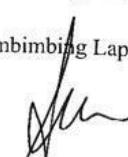
Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


(Gusni Rendi Suarda, S.T.)

KEGIATAN HARI 26

HARI/TANGGAL : Sabtu, 07 Oktober 2023

KEGIATAN : Masukan dan Saran Pimpinan E3 dan MK

URAIAN KEGIATAN :

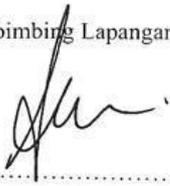
Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


(.....)

KEGIATAN HARI 27

HARI/TANGGAL : Senin, 09 Oktober 2023

KEGIATAN : Berpamitan dengan Seluruh keluarga di proyek.

URAIAN KEGIATAN :

Karena kegiatan magang telah selesai saya dan kedua rekan saya hendaknya berpamitan dan bersalaman kepada seluruh keluarga di Proyek dan banyak mengucapkan terimakasih kepada seluruh Pihak yang telah membantu di lokasi proyek khususnya Pak Rendi, Pak Rama, Pak Kunta, Pak Ragil, Mbak Dewi dan semua Pihak yang sangat luar biasa.

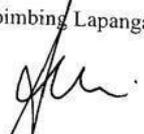
Mengetahui

Pembimbing MAGANG

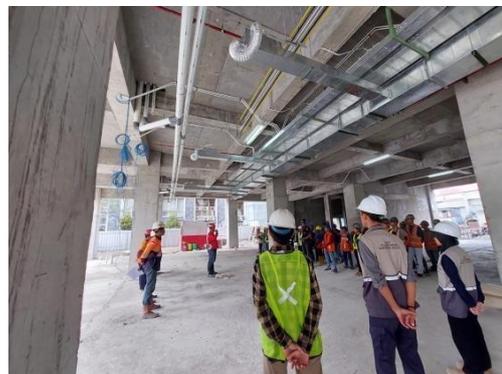
(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


(Gusni Rendi Suhendra, S.T.)

Lampiran 3. Foto Kegiatan Magang











Lampiran 4. Form Penilaian Magang

FORM PENILAIAN MAGANG
Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
(dari Perusahaan)

Nama mahasiswa : Catur Hermawan
NIM : 2000029003
Nama Instansi : PT. Utama Karya (Persero)
Unit Kerja : Keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
Tanggal Pelaksanaan : 05 September - 07 Oktober 2023
Kriteria Penilaian :

No	Kriteria	Nilai (Range 0 – 100)
1	Etika	100
2	Kedisiplinan	95
3	Kerja sama	95
4	Inisiatif kerja	95
5	Loyalitas	95
6	Tanggung jawab kerja	100
7	Pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas	95
Total		



Penilai

(.....G. Bendi.....)

Lampiran 4. Form Penilaian (Nilai Praktik) Magang

FORM PENILAIAN (Nilai Praktik) MAGANG
Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

No	NIM	Nama	Nilai dari Pembimbing MAGANG	Nilai dari Pembimbing Lapangan	Seminar Laporan	Rata-rata
			40%	40%	20%	

Note : Range : 0 - 100

Yogyakarta,

Penilai,

(.....)